

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, penitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif. Lexy J. Moleong dalam bukunya strategi eksplorasi subyektif mengacu pada klarifikasi Bogdan dan Taylor "teknik subyektif adalah metodologi pemeriksaan yang merangkum informasi yang memukau seperti ekspresi yang disusun atau diekspresikan dari individu dan perilaku yang diperhatikan".¹

Metode penelitian yang diperlukan peneliti yaitu Analisis Kualitatif Lapangan (*Field Research*) yaitu dilakukan dengan cara penelitian pada sumber yang terkait dan tidak menerapkan data statistik. Dalam penelitian ini, metode kualitatif ini diperlukan peneliti secara berkualitas dan menggambarkan tentang Upaya Internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak santri melalui pembiasaan tradisi puasa dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif lebih mengutamakan analisis pada teknik akhir induktif dan deduktif dan pada analisis dinamika ikatan antar fenomena yang diteliti melalui logika alamiah. Ini tidak berarti bahwa metodologi subyektif tidak menggunakan informasi kuantitatif, tetapi penekanannya tidak pada pengujian teori tetapi pada cara terbaik untuk menanggapi pertanyaan penelitian melalui penalaran yang masuk akal.²

.Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskripsi analisis. Ciri khas pada penelitian ini adalah penekaannya pada proses, yaitu

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

²Saifudin Azwar, , *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 7.

dengan mengamati keadaan data, kebenaran, realitas dan kejadian yang terjadi dan dialami. Serta penelitian ini adalah eksplorasi normal, spesialis sebagai instrumen, hipotesis membumi, pembatasan ditentukan oleh fokus penelitian, sementara hasil penelitian dibandingkan dan disetujui secara bersama, adaptif dan kontribusi aktif dari anggota.³

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yang berlokasi di Jalan Sewonegoro No 25-29 Kauman Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Adapun alasan peneliti memilih di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus sebagai tempat penelitian karena Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus merupakan salah satu pondok pesantren yang menerapkan pembiasaan tradisi puasa dalail khairat sebagai upaya internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak santri melalui pembiasaan tradisi tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu ataupun seseorang yang dari padanya didapat informasi tentang situasi serta keadaan dari latar penelitian.⁴ Subjek penelitian yang sering disebut dengan responden yaitu orang yang dimintai untuk memberitahukan ulasan tentang kebenaran atau opini. Dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah sumber informasi yang diperoleh untuk mengungkapkan kebenaran yang ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan beberapa subjek berdasarkan masalah yang hendak diteliti tentang upaya penguatan nilai-nilai Pendidikan akhlak santri melalui pembiasaan tradisi puasa dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus. Maka subjek

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15.

⁴Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *metodologi penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

penelitian adalah pengasuh, *ustadz* atau kiyai dan santri yang melaksanakan dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Data yang utama pada penelitian kualitatif yaitu bersumber pada kata-kata dan tindakan. Adapun dokumen dan lainnya sebagai tambahan.⁵ Penelitian kualitatif didapatkan dengan foto-foto dan gambar-gambar, bukan pada angka-angka. Data yang dimaksud dapat melalui dokumen pribadi dan transkrip wawancara diantaranya :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti yang langsung dikumpulkan sumber pertamanya. Sumber data primer yang diteliti ataupun diwawancarai yaitu sumber utama.⁶ Data primer dalam penelitian ini yaitu dari narasumber pengasuh, *ustadz* dan santri dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data sebagai penunjang sumber pertama yang dihimpun secara langsung oleh peneliti, yaitu dapat berupa dokumen-dokumen.⁷ Data sekunder yang diperoleh bersumber dari data sekolah dan masyarakat sekitar, yaitu didapatkan dari dokumen arsip, buku-buku, majalah, artikel atau media lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

Data sekunder yang didapatkan dari sumber tidak langsung seperti dokumentasi merupakan data yang tertulis seperti seperti letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan data-data ketika dalam penguatan internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

⁶Sumardi Suryabaya, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2011), 93.

⁷Sumardi Suryabaya, 94.

santri melalui pembiasaan tradisi puasa dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus).

Data tersebut kemudian dipaparkan dan diklasifikasikan tentang pendapat yang sama, berbeda, individual dari beberapa sumber. Informasi dikumpulkan untuk membuat tujuan, dan kemudian meminta dukungan dari beberapa sumber ini. Teknik ini digunakan oleh para peneliti untuk menyampaikan informasi yang penting dengan topik penelitian upaya untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak santri melalui penyesuaian kebiasaan puasa dalail khairat di Pondok Pesantren Darul Falah, Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu aktivitas yang terpenting dalam penelitian. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian perlu diawasi sehingga tingkat validitas dan reabilitasnya data yang diperoleh masih utuh. Meskipun instrument yang digunakan sudah valid dan reliabel, akan tetapi dalam proses penelitiannya tidak mendapatkan perhatian boleh jadi data yang terkumpul menjadi tidak berguna.⁸ Adapun metode akumulasi data yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut

1. Teknik Observasi

Teknik observasi sangat penting untuk pengumpulan data. Teknik observasi adalah mengumpulkan informasi secara langsung dari lapangan. Siklus observasi didahului dengan mencatat tempat untuk diteliti, kemudian dilanjutkan dengan membuat gambaran, sehingga mendapatkan gambaran umum mengenai tujuan dalam penelitian. Observasi mempunyai tujuan untuk pemetaan keadaan yang diobservasi. Sedangkan kualitas penelitian ditetapkan

⁸Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 175.

seberapa jauh dan berkualitas peneliti memahami gambaran tentang keadaan dan konteks secara alamiah.⁹

Penulis menggunakan observasi partisipatif adalah peneliti yang terlibat dalam setiap pengambilan aktivitas dan melakukan pengamatan observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengamati upaya penguatan internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak santri melalui pembiasaan tradisi puasa dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus.

2. Teknik Wawancara/*interview*

Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah proses hubungan korespondensi yang diselesaikan oleh tidak kurang dari dua individu berdasarkan ketersediaan dan dalam pengaturan karakteristik, dengan diskusi yang menunjukkan pada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan berfokus pada keyakinan sebagai konsentrasi mendasar selama waktu untuk mengetahui.¹⁰

Wawancara terstruktur menjadi model pilihan apabila pewawancara mengetahui apa yang tidak diketahuinya, oleh karena itu untuk mendapatkannya dengan membuat kerangka pertanyaan yang tepat pada wawancara tersebut, pertanyaan ada pada kendali pewawancara dan responden.¹¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumber melalui pembahasan yang berhubungan tentang upaya penguatan nilai-nilai Pendidikan akhlak santri melalui pembiasaan tradisi puasa dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus. Selain itu, metode wawancara berguna sebagai pelengkap metode observasi dan yang dijadikan

⁹Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia, 2011), 114.

¹⁰Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan fokus groups : Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 31–34.

¹¹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 22.

sebagai narasumber adalah pengasuh, ustadz, dan santri yang melaksanakan dalail khairat.

3. Teknik Dokumentasi

Metode ini adalah cara untuk mengumpulkan data dengan hasil berupa ulasan yang bermakna yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti, sehingga dapat didapatkan data yang utuh, sah dan bukan merupakan suatu dugaan atau hipotesis. Pengambilan data pada metode ini disesuaikan data yang sudah ada sebelumnya dan bisa digunakan untuk mengumpulkan data yang terdapat dalam catatan dokumen. Ada banyak penggunaan kegunaan data yang didapatkan dari dokumentasi pada penelitian social sebagai data pendukung dan keutuhan data primer yang didapatkan melalui teknik observasi dan wawancara yang berkualitas.¹²

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan dan mendapatkan keterangan-keterangan dalam bentuk catatan dokumentasi dan transkrip, seperti foto-foto aktivitas yang berhubungan dengan pembiasaan tradisi dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, para peneliti dalam penelitian ini menggunakan prosedur triangulasi. Triangulasi adalah metode pencarian legitimasi informasi yang menggunakan sesuatu di luar informasi untuk mengecek kebutuhan sebagai pembeda terhadap informasi tersebut. Jika peneliti melakukan pengumpulan informasi dengan menggunakan metode triangulasi, analisis mengumpulkan informasi dan selanjutnya menguji kebenaran informasi, khususnya memeriksa validitas informasi dengan beberapa prosedur pengumpulan informasi dan sumber yang berbeda.

¹²Basrowl dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 158.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu memvalidasi kreadibilitas data yang dilaksanakan dengan cara memeriksa kembali data yang sudah didapatkan dari sejumlah sumber yaitu meninjau hasil yang diteliti dari narasumber pertama dan narasumber¹³lainnya tentang upaya penguatan nilai-nilai Pendidikan akhlak santri melalui pembiasaan tradisi puasa dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi untuk menilai kreadibilitas yang dilaksanakan melalui cara memeriksa data dari substansi yang sama dengan metode yang berbeda¹⁴, yaitu wawancara dan observasi dengan upaya internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak santri melalui pembiasaan tradisi puasa dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka penilaian kreadibilitas yang dilaksanakan melalui metode wawancara, observasi, ataupun melalui teknik lainnya dalam waktu dan keadaan yang berbeda-beda. Waktu juga berpengaruh dalam kreadibilitas data yang bertujuan untuk meninjau perkataan narasumber dari satu sumber yang benar-benar realita atau hanya sebuah rekayasa semata, selain itu juga untuk memperkuat informasi yang sudah diperoleh dalam penelitian upaya internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak santri melalui pembiasaan tradisi puasa dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus.

G. Analisis Data

Analisis data adalah siklus dengan sengaja menangani dan menggabungkan informasi yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain, dengan memilah-milah informasi ke dalam kumpulan,

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 327.

¹⁴Sugiyono, 374.

menggambarkannya ke dalam segmen-segmen, membuat koalisi, mengoordinasikan ke dalam rencana, memilih mana yang signifikan dan apa yang harus dipahami dan memenuhi kebutuhan sehingga dapat dirasakan secara efektif tanpa bantuan orang lain.¹⁵

Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induksi sehingga tidak bergantung atas keberadaan pada teori atau hipotesa. Karena dalam penelitian kualitatif keduanya berfungsi untuk memenuhi data-data yang sudah dikelompokkan. Analisis data secara induktif adalah suatu proses akal yang bermula dari data sementara melalui observasi yang mengarah pada konsep. Sedangkan induksi sendiri adalah proses pembentukan organisasi kebenaran atau didapatkan dari pengamatan yang bercerai berai yang menjadi kesatuan yang lengkap dan disebut juga sebagai generalisasi.¹⁶

Metode analisis data yang penulis digunakan yaitu analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Informasi yang harus diperoleh dari penelitian lapangan sangat banyak, kompleksitas dan sulit. Dengan cara ini, penting untuk memeriksa informasi melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu proses menyimpulkan menentukan kejadian pokok dan fokus yang paling penting kemudian mencari subjek dan model dan membuang yang tidak diperlukan. Mereduksi data akan menyajikan pemetaannya akurat, membuatnya lebih mudah bagi para peneliti untuk mengumpulkan informasi.¹⁷

Data yang peneliti reduksi merupakan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara juga dokumentasi, seperti data hasil observasi tentang upaya penguatan nilai-nilai Pendidikan akhlak santri melalui

¹⁵Sugiyono, 335.

¹⁶Saifudin Azwar, , *Metodologi Penelitian*, 40.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

pembiasaan tradisi puasa dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah penyajian informasi. Dalam eksplorasi subyektif, penyajian informasi dilaksanakan dalam gambaran deskripsi, sketsa, hubungan antara kelompok, diagram alur, dan lainnya.¹⁸

Penyajian data ini bertujuan untuk memulih data yang sejenis dengan penelitian yang berhubungan dengan upaya penguatan nilai-nilai Pendidikan akhlak santri melalui pembiasaan tradisi puasa dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus. Hal ini dilaksanakan dalam rangka mendeskripsikan data untuk dipilih data yang terkait dalam penelitian berbentuk narasi, sehingga memudahkan dalam mennguraikan data.

3. Conslusing *Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman langkah terakhir dalam analisis kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁹ Data yang sudah didapatkan dari pertama ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan hendaknya dikonfirmasi selama penelitian berlangsung. Pengambilan kesimpulan diperoleh dengan perbandingan keselarasan penelitian pernyataan subjek dengan arti yang dimuat [ada gambaran-gambaran dasar pada penelitian tersebut.²⁰

Peneliti melaksanakan penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi tentang upaya penguatan nilai-nilai Pendidikan akhlak santri melalui pembiasaan tradisi puasa dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus yang sudah direduksi dan disajikan datanya. Langkah dalam tahap ini mempunyai tujuan penyajian data secara teratur, kredibel dan tepat tentang

¹⁸Sugiyono, 341.

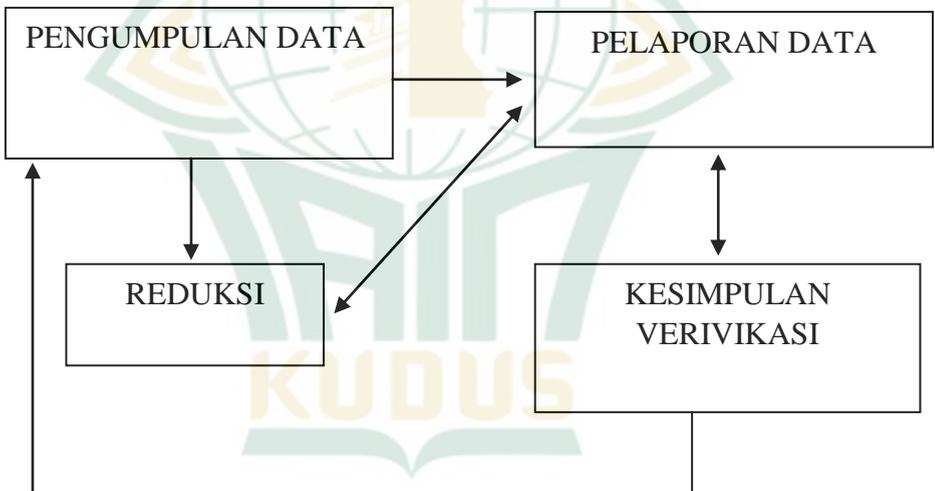
¹⁹Sugiyono, 338.

²⁰Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.

kebenaran juga hubungan gejala yang diteliti untuk membuktikan validitas dan kecocokannya.

Menyesuaikan hal tersebut, penelitian dilakukan secara intensif, peneliti langsung terjun ke lapangan dalam waktu yang relatif lama, selanjutnya peneliti mendata peristiwa yang terjadi, menganalisis berbagai hal, dan membuat laporan penelitian secara terperinci terkait pada upaya internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak melalui pembiasaan tradisi puasa dalail khairat di pondok pesantren darul falah Jekulo Kudus. Berdasarkan teknik Analisa data diatas dapat memberikan gambaran konsep sebagai berikut :²¹

Gambar 3.1 Analisis Data Penelitian



Keterangan gambar :

- : Satu arah menuju langkah berikutnya
- ↔ : Dilaksanakan secara berdampingan

²¹Akhmad Sholeh, *Aksebilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2016), 14.